

Audit Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Pada PT X Menggunakan Cobit Framework 4.1

Diana Trivena Yulianti , Michel Canggih Patria

Jurusan S1 Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Maranatha

Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri No. 65 Bandung 40164

email: diana.ty@eng.maranatha.edu, michaelpatriapradja@yahoo.com

Abstract

Development of Information System now is so rapid, using the media, among information technology such as internet , desktop application and so on web information, this information through the media that can be delivered to reach the various sections of the community. Cobit Framework is a service for auditing Information Systems are the most commonly used to audit information systems in a rapid, accurate, and interactive. In this case, Cobit Framework will provide information about problem-solving solutions and the latest news in the field of information technology to the PT. X, specially in human resource. With the analysis of Human Resource Information System, it is expected to be one of the alternative data processing and delivery of information that will save time, energy, and assist in the cost and improve the smoothness of the business process on the PT. X.

Keywords: Human Resource Information System Audit, Cobit Framework

I. Pendahuluan

PT X merupakan perusahaan yang bergerak didalam bidang penjualan motor bermerek HONDA yang sangat dikenal oleh masyarakat, khususnya bagi mereka yang mempercayakan kebutuhan alat transportasi mereka kepada merk ini.

Dengan meningkatnya penjualan dan peningkatan kualitas produksi tentu saja harus diseimbangkan dengan tingginya kualitas sumber daya manusia yang ada. Semuanya ini diproses dengan suatu sistem sumber daya manusia yang diimplementasikan dalam perusahaan. Namun sering kali suatu system berjalan didalam perusahaan tidak berjalan semestinya. Untuk melihat semuanya itu maka perlu dilakukanlah suatu kontrol dan audit terhadap sistem tersebut, agar dapat melihat keefektifan sistem tersebut dan untuk meminimalkan resiko atau pengeluaran serta memaksimalkan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dengan berbagai metode kontrol. Teknik kontrol dapat diterapkan di segala bidang pada proses bisnis perusahaan tersebut.

Berikut merupakan perumusan masalah yang akan dianalisis dan diaudit pada bagian sumber daya manusia (SDM) di PT X meliputi :

1. Bagaimana berjalannya proses bisnis sistem di bagian SDM?

2. Apakah sistem SDM yang saat ini, telah mendukung tujuan bisnis perusahaan?
3. Apa saja masalah yang dihadapi perusahaan dalam mengimplementasikan sistem SDM yang sudah ada?

II. Landasan Teori

II.1 Pengenalan COBIT 4.1 (Gandodiyoto, 2007:274).

Metode COBIT 4.1 (*Control Objective for Information and related Technology*) merupakan suatu framework yang terdiri dari domain dan proses yang digunakan untuk mengatur aktivitas dan logical structure. Metode COBIT dapat berguna untuk teknologi informasi membuat hubungan kerja kebutuhan bisnis, organisasi teknologi informasi dapat membuat proses model, mengidentifikasi sumber daya teknologi informasi, dapat mengarahkan objektive kontrol manajemen. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi maka berkembang pulalah suatu keahlian dalam profesi auditor, yaitu auditor sistem informasi. Hal ini disadari bahwa semakin banyak transaksi keuangan yang berjalan dalam sebuah sistem komputer. Maka dari itu perlu dibangun sebuah kontrol yang mengatur agar proses komputerisasi berjalan menjadi baik. Saat ini auditor sistem informasi umumnya digunakan pada perusahaan perusahaan besar yang sebagian besar transaksinya berjalan secara otomatis. Ada empat macam domain yang akan dibahas *Plan and Organise (PO)*, *Deliver and Support (DS)*, *Monitoring (ME)* dan *Acquisition and Implementation (AI)* (buku Cobit 4.1), yaitu mengenai :

1. Plan and Organise (PO)

Domain ini mencakup strategi dan taktik, dan kekhawatiran cara mengidentifikasi terbaik mengenai teknologi informasi dapat memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan bisnis. Selain itu, realisasi dari visi strategis yang perlu direncanakan, dikomunikasikan dan dikelola untuk berbagai sudut pandang. Akhirnya, organisasi serta teknologi infrastruktur harus diletakkan di tempat yang tepat. *Plan and Organise (PO)* akan membahas mengenai teknologi informasi dan strategi bisnisnya yang sudah berjalan, sistemnya dapat meningkatkan sumber daya perusahaan, risiko apa yang dihadapi dan cara mengendalikannya, dan kualitas sistem teknologi informasi yang dibutuhkan.

2. Deliver and Support (DS)

Domain ini bersangkutan dengan pemberian layanan yang diperlukan, mulai dari operasi tradisional atas keamanan dan aspek yang berkelanjutan untuk pelatihan. Dalam rangka untuk memberikan pelayanan, kita harus menyiapkan berbagai proses pendukung. Domain ini sebenarnya termasuk

pengolahan data oleh sistem aplikasi yang sering digolongkan dalam aplikasi kontrol. Seperti teknologi informasi yang digunakan sudah sesuai dengan prioritas yang diinginkan, sistem yang saat ini dapat digunakan dengan baik oleh perusahaan.

3.Acquisition and Implementation(AI)

Domain ini untuk merealisasikan strategi teknologi informasi Dalam pelaksanaannya diperlukan pengaturan kebutuhan teknologi informasi, mengidentifikasi, mengembangkan, atau mengimplementasikan secara terpadu dalam proses bisnis perusahaan.

4. Monitoring

Domain mencakup semua proses teknologi informasi yang perlu dinilai secara berkala agar kualitas dan tujuan dari dukungan teknologi informasi dapat tercapai, dan kelengkapannya berdasarkan pada syarat kontrol internal yang baik.

II.2 TEORI COBIT

Dalam hal ini Metode COBIT lebih terfokus pada sumber daya manusia perusahaan ini. Maka yang akan dianalisis adalah yang berhubungan dengan sumber daya perusahaan yang mencakup :

- ***P01 Define the Strategic Plan***
Adalah perencanaan strategi IT yang diperlukan untuk mengelola dan mengarahkan semua sumber daya TI agar sejalan dengan strategi bisnis dan prioritas perusahaan. *IT dan Stakeholder* bisnis bertanggung jawab untuk memastikan bahwa nilai optimal direalisasikan dari proyek dan portfolio layanan. Rencana strategis harus meningkatkan kunci pemahaman peluang IT dan kerebatasan *stakeholder*.

- ***P03 Determine Technological Direction***
Fungsi layanan teknologi informasi dalam menentukan arah untuk mendukung kebutuhan bisnis. Ini memerlukan sebuah pembentukan rencana infrastruktur teknologi dan papan arsitektur yang menetapkan dan mengatur dengan jelas dan harapan yang realistis dari teknologi yang didapat dalam menawarkan produk, layanan dan mekanisme pengiriman. Merencanakan secara teratur dan terus diperbaharui yang meliputi aspek-aspek seperti sistem arsitektur, teknologi arah, rencana akuisisi, standar, migrasi strategi dan kontingensi. Hal ini memungkinkan terjadi secara tepat waktu terhadap tanggapan perubahan dalam lingkungan yang kompetitif, skala ekonomis untuk sistem informasi kepegawaian dan investasi, serta sebagai peningkatan bentuk interoperabilitas dan aplikasi.

- ***P06 Communicate Management Aims and Direction***
Manajemen mengembangkan suatu teknologi informasi di perusahaan dan mendefinisikan kerangka kontrol serta mengkomunikasikan kebijakan tersebut. Komunikasi berkelanjutan melalui program ini yang dilaksanakan untuk mengartikulasikan misi, tujuan layanan, kebijakan dan prosedur, dll, disetujui dan didukung oleh manajemen. Komunikasi mendukung pencapaian tujuan teknologi informasi yang memastikan kesadaran, pemahaman bisnis, risiko teknologi informasi, tujuan dan arah. Proses memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan.
- ***P07 Manage Human Resources***
Langkah ini digunakan untuk memperoleh, mempertahankan dan memotivasi tenaga kerja yang kompeten untuk penciptaan dan pengiriman layanan TI bagi bisnis. Hal ini dicapai dengan didefinisikan berikut dan didukung dengan perekrutan, pelatihan, evaluasi kinerja, mempromosikan jabatan. Langkah ini sangat penting karena tenaga kerja perusahaan merupakan aset penting bagi pengendalian internal perusahaan.
- ***P09 Manage Quality***
Sebuah QMS dikembangkan dan dipertahankan yang meliputi pembangunan, proses akuisisi yang terbukti dan standar. Ini diaktifkan oleh perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan sistem manajemen mutu dengan memberikan kualitas persyaratan yang jelas melalui prosedur dan kebijakan. Kualitas persyaratan dinyatakan dan dikomunikasikan dalam indikator kuantitatif yang dapat dicapai. Perbaikan terus-menerus dicapai oleh pemantauan, analisis dan bertindak atas penyimpangan serta mengkomunikasikan hasilnya kepada para *stakeholder*. Manajemen mutu penting untuk memastikan bahwa teknologi informasi adalah memberikan nilai pada bisnis, perbaikan terus-menerus dan transparansi bagi *stakeholder*.
- ***DS7 Educate and train user***
Pendidikan yang efektif dari semua pengguna sistem teknologi informasi, termasuk yang terdapat di dalam teknologi informasi, membutuhkan pengidentifikasian akan kebutuhan pelatihan dari masing-masing kelompok pengguna. Selain mengidentifikasi kebutuhan, proses ini, termasuk dalam menentukan dan melaksanakan strategi untuk pelatihan yang efektif dan mengukur hasil. Sebuah program pelatihan yang efektif dapat meningkatkan penggunaan teknologi dengan mengurangi kesalahan

pengguna, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kepatuhan terhadap kontrol utama, seperti keamanan pengguna.

- ***DS9 Manage configuration***

Memastikan integritas konfigurasi *hardware* dan *software* yang memerlukan pembentukan dan pemeliharaan yang akurat serta konfigurasi repositori yang lengkap. Proses ini mencakup mengumpulkan informasi konfigurasi awal, mendirikan *baselines*, verifikasi dan audit informasi konfigurasi, dan meng-*update* konfigurasi repositori yang diperlukan. Efektifitas konfigurasi yang memfasilitasi ketersediaan manajemen sistem yang lebih besar dalam hal produksi dengan meminimalkan masalah dan menyelesaikan masalah lebih cepat.

II.3 Maturity Model

COBIT Framework juga memasukkan hal berikut seperti *Maturity Model*, dimana pada COBIT 4.1 tingkat kematangan manajemen sistem dan teknologi informasi dapat dibagi menjadi enam level, yaitu:

1. ***0.Nothing***, adalah kondisi dimana perusahaan sama sekali tidak peduli terhadap pentingnya teknologi informasi untuk dikelola secara baik oleh manajemen.
2. ***1.Ad-Hoc***, adalah kondisi dimana perusahaan secara reaktif melakukan penerapan dan implementasi teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan mendadak yang ada, tanpa didahului dengan perencanaan sebelumnya.
3. ***2.Repeatable***, adalah kondisi dimana perusahaan telah memiliki pola yang berulang kali dilakukan dalam melakukan manajemen aktivitas terkait dengan tata kelola teknologi informasi, namun keberadaannya belum terdefinisi secara baik dan formal sehingga masih terjadi ketidak konsistenan.
4. ***3.Defined***, adalah kondisi dimana perusahaan telah memiliki prosedur baku formal dan tertulis yang telah disosialkan ke segenap jajaran manajemen dan karyawan untuk dipatuhi dan dikerjakan dalam aktivitas sehari-hari.
5. ***4.Managed***, adalah kondisi dimana perusahaan telah memiliki sejumlah indikator atau ukuran kuantitatif yang dijadikan sebagai sasaran maupun obyektif kinerja setiap penerapan aplikasi teknologi informasi yang ada.
6. ***5.Optimised***, adalah kondisi dimana perusahaan dianggap telah mengimplementasikan tata kelola manajemen teknologi informasi yang mengacu pada “*best practice*”.

II.4 Proses Audit

Audit dalam konteks teknologi informasi adalah memeriksa apakah sistem komputer berjalan semestinya. Tujuh langkah proses audit (MDGR, 2003):

1. Implementasikan sebuah strategi audit berbasis manajemen risiko serta *control practice* yang dapat disepakati semua pihak.
2. Tetapkan langkah-langkah audit yang rinci.

3. Gunakan fakta/bahan bukti yang cukup, handal, relevan, serta bermanfaat.
4. Buatlah laporan beserta kesimpulannya berdasarkan fakta yang dikumpulkan.
5. Telaah apakah tujuan audit tercapai.
6. Sampaikan laporan kepada pihak yang berkepentingan.
7. Pastikan bahwa organisasi mengimplementasikan manajemen risiko serta *control practice*.

Sebelum menjalankan proses audit, tentu saja proses audit harus direncanakan terlebih dahulu. *Audit planning* (perencanaan audit) harus secara jelas menerangkan tujuan audit, kewenangan auditor, adanya persetujuan manajemen tinggi, dan metode audit. Metodologi audit:

1. *Audit subject*. Menentukan apa yang akan diaudit.
2. *Audit objective*. Menentukan tujuan dari audit.
3. *Audit Scope*. Menentukan sistem, fungsi, dan bagian dari organisasi yang secara spesifik/khusus akan diaudit.
4. *Preaudit Planning*. Mengidentifikasi sumber daya dan SDM yang dibutuhkan, menentukan dokumen-dokumen apa yang diperlukan untuk menunjang audit, menentukan lokasi audit.
5. *Audit procedures and steps for data gathering*. Menentukan cara melakukan audit untuk memeriksa dan menguji kendali, menentukan siapa yang akan diwawancara.
6. Evaluasi hasil pengujian dan pemeriksaan. Spesifik pada tiap organisasi.
7. Prosedur komunikasi dengan pihak manajemen. Spesifik pada tiap organisasi.
8. *Audit Report Preparation*. Menentukan bagaimana cara memeriksa hasil audit, yaitu evaluasi kesahihan dari dokumen-dokumen, prosedur, dan kebijakan dari organisasi yang diaudit.

II.5 Hasil Audit

Auditor Sistem Informasi pada dasarnya melakukan penilaian tentang kesiapan sistem berdasarkan kriteria tertentu. Kemudian berdasarkan pengujian, auditor akan memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Ada kalanya *judgement* diperlukan berdasarkan kriteria yang disepakati bersama. Penanggung jawab sistem yang diaudit tetap berada pada pengelola sistem, bukan ditangan auditor. Atas rekomendasi yang diberikan, tentunya diharapkan ada tindak lanjut perbaikan bagi manajemen. Siapakah sebaiknya yang melakukan audit sistem informasi? Audit sistem informasi (SI) dapat dilakukan oleh fungsi IT. Tapi jika dibutuhkan opini tentang kesiapan sistem tersebut, audit dapat dilakukan dengan mengundang pihak ketiga untuk melakukannya.

III Analisis Sistem

III.1 Proses Audit

III.1.1 Identifikasi *Audit subject*.

Pada Proses Audit yang dilakukan pada PT.X, kegiatan audit fokus pada sistem SDM yang direncanakan dan dikembangkan oleh divisi IT untuk diimplementasikan pada area SDM di perusahaan tersebut. Untuk itu auditor akan melakukan dokumentasi berupa penjabaran – penjabaran mengenai proses – proses yang terjadi pada sistem yang berjalan di SDM, kemudian melakukan wawancara dengan beberapa nara sumber yang tepercaya yang memiliki peranan penting di perusahaan tersebut, dan juga akan melakukan pengumpulan beberapa bukti – bukti yang terkait dengan fokus audit tersebut.

III.1.2 *Audit objective*

Kegiatan audit terhadap PT.X memiliki tujuan utama untuk kemajuan perusahaan.

Adapun beberapa tujuan proses audit ini antara lain adalah:

- Mengetahui alur proses bisnis sistem SDM yang berjalan.
- Mengetahui bahwa sistem SDM saat ini telah mendukung tujuan bisnis perusahaan.
- Mengetahui apa saja masalah yang dihadapi perusahaan dalam mengimplementasikan sistem SDM yang sudah ada.

III.1.3 *Audit Scope*.

Auditor menentukan beberapa hal yang menjadi ruang lingkup / acuan untuk melakukan audit pada PT.X. Antara lain:

- Analisis dan audit sistem SDM akan mengacu pada COBIT *framework*.
- Pengauditan berfokus pada sistem SDM yang digunakan oleh Perusahaan
- Proses-proses yang digunakan dalam pengauditan adalah :

1. PO1 Define a Strategic Plan

Proses ini mencari tahu tentang rencana strategi apa yang dilakukan untuk mendukung proses bisnis. Untuk itu maka dilakukan pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan cobit itu sendiri, sebagai berikut :

- IT Value Management
- Business-IT Alignment
- Assessment of Current Capability and Performance
- IT Strategic Plan
- IT Tactical Plans
- IT Portfolio Management

2. PO3 Determine Technology Direction

Proses ini menelaah bagaimana teknologi direncanakan dan seperti apa atau bagaimana perencanaannya dan juga melihat standard – standard teknologinya seperti apa

Yang berhubungan dengan hal ini maka dilihat dari segi :

- Technological Direction Planning
- Technology Infrastructure Plan
- Monitor Future Trends and Regulations
- Technology Standards
- IT Architecture Board

3. PO6 Communicate Management Aims and Direction

Proses ini melihat bagaimana perusahaan mengkomunikasikan antara kebijakan dan aturan perusahaan

- IT Policy and Control Environment IT Policy and Control Environment
- Enterprise IT Risk and Control Framework
- IT Policies Management
- Policy, Standard and Procedures Rollout
- Communication of IT Objectives and Direction

4. PO7 Manage Human Resources

Proses ini menelaah perusahaan untuk bagaimana perusahaan dapat mengatur sumber daya manusia dengan melakukan training atau model – model lainnya.

- Personnel Recruitment and Retention
- Personnel Competencies
- Staffing of Roles
- Personnel Training
- Dependence Upon Individuals
- Personnel Clearance Procedures
- Employee Job Performance Evaluation
- Job Change and Termination

5. PO9 Manage Quality

Proses ini mengambil dan melihat pengaturan kualitas yang dilakukan dalam perusahaan

- IT Risk Management Framework
- Establishment of Risk Context
- Event Identification
- Risk Assessment
- Risk Response
- Maintenance and Monitoring of a Risk Action Plan

6. DS7 Educate Train User

Proses ini melihat bagaimana perusahaan melakukan training user agar user dapat melakukan atau mengoperasikan dengan benar terhadap aplikasi-aplikasi yang ada.

- Identification of Education and Training Needs
- Delivery of Training and Education
- Evaluation of Training Received

7. DS9 Manage The Configuration
Proses ini melihat konfigurasi seperti apa dan bagaimana cara mengaturnya.
 - o Configuration Repository and Baseline
 - o Identification and Maintenance of Configuration Items
 - o Configuration Integrity Review

III.1.4 Preaudit Planning.

Dalam proses audit ini, sumber daya manusia yang diperlukan untuk menunjang audit itu sendiri antara lain Manager DIVISI IT , Manager DIVISI HRD , dan beberapa staff yang bersangkutan. Sementara dalam menunjang proses audit, maka auditor menentukan beberapa document yang dapat dipertanggungjawabkan keasliannya serta hubungannya dengan tujuan audit itu sendiri.

Dokumen – dokumen tersebut antara lain adalah :

- FINAL IT STRUCTURE
- MODEL IT BLUE PRINT
- MODEL COMPANY BLUE PRINT
- POSITION DESCRIPTION FORM
- ENVIRONMENT STANDART PROSEDURE
- MAN POWER PLAN FORM
- ASPEK PENILAIAN FORM
- SCREEN SHOT APLIKASI SISTEM UTAMA HUMAN RESOURCE “PUZZLE”
- FORM HIRARKI PERSONEL
- IT SURVEY FOR RAKER ADH
- REPORT MATERI TRAINING
- SCHEDULE TRAINING MT ADH
- IT DEVELOPMENT POLICY
- FINANCE REPORT

III.1.5 Prosedur Audit dan Langkah untuk Pengumpulan Data

Tabel 1 Langkah – Langkah untuk Pengumpulan Data

| Tanggal | Proses Yang Diuji | Object Wawancara | Aktifitas | Waktu Mulai | Waktu Selesai |
|-----------|-------------------|------------------|----------------------|-------------|---------------|
| 8/11/2009 | - | General Manager | Proses Izin auditing | 13.00 | 14.00 |

| Tanggal | Proses Yang Diuji | Object Wawancara | Aktifitas | Waktu Mulai | Waktu Selesai |
|------------|--------------------------|--|---|-------------|---------------|
| 02/02/2010 | - | General Manager , Manager DIVISI IT , Manager Divisi HRD | Persetujuan Tempat | 10.10 | 11.00 |
| 5/03/2010 | LB , SO , PB | Manager Divisi IT , Divisi HRD , Staff | Perkenalan topic, Wawancara , Tanya jawab , pengertian terhadap proses | 14.00 | 15.30 |
| 10/03/2010 | PO1 , PO3 | Manager Divisi IT , Divisi HRD , Staff | Perkenalan mengenai Control Objective , Wawancara , Tanya Jawab | 15.00 | 16.45 |
| 15/03/2010 | PO6 , PO7 | Manager Divisi IT , Divisi HRD , Staff | Perkenalan mengenai Control Objective , Wawancara , Tanya Jawab | 15.40 | 16.35 |
| 30/03/2010 | Evaluasi | Manager Divisi IT , General Manager | Tanya Jawab | 14.10 | 14.50 |
| 25/04/2010 | PO8 , DS7 , DS9 | Manager Divisi IT , Divisi HRD , Staff | Perkenalan mengenai Control Objective , Wawancara , Tanya Jawab | 15.00 | 16.35 |
| 21/05/2010 | DS10 , DS11 , DS13 | Manager Divisi IT , Divisi HRD , Staff | Perkenalan mengenai Control Objective , Wawancara , Tanya Jawab | 14.00 | 15.35 |

III.1.6 Evaluasi hasil pengujian dan pemeriksaan.

Tabel 2. Mendefinisikan Proses IT Strategis
PO1 Define Strategic IT

| | |
|---|---|
| Objek wawancara: | <ol style="list-style-type: none"> 1 Manager Divisi IT 2 Manajer HRD 3 General Manager |
| Identifikasi Bukti tertulis yang diperoleh yang berkaitan dengan PO1: | <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu Lembar bukti dokumen hasil wawancara dengan inti pertanyaan yang berfokus pada control objective PO1 2. <i>IT Proses Blue Print</i> 3. <i>Company Process Big Blue Print</i> 4. Satu Lembar Contoh <i>Request Form</i> |
| Hasil Evaluasi : | <p>Setelah melakukan evaluasi dari hasil wawancara dan melakukan beberapa pemahaman akan proses strategi IT yang ditetapkan dalam perusahaan ini maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki cukup rencana IT kedepannya terhadap sekitar 60% proses bisnis perusahaan, hal ini dimulai dari adanya IT Objective yang diinisiasi dengan strategi yang melihat dari segi infrastruktur, development dan operationnya. Suatu kasus bisnis direncanakan sedemikian rupa sehingga kebutuhannya akan tercapai dengan digunakannya <i>user requirement form</i> dapat melihat batasan waktu, proses pengerjaan, <i>user</i> yang terlibat sehingga tujuan bisnis tersebut pasti akan tercapai hingga tepat waktu dan tepat sasaran, dan semua ini dirangkum pada <i>Activity Plan</i> yang diakhiri dengan menghasilkan <i>performace measurement</i>. Selain itu tentu saja sudah disesuaikan dengan blue print perusahaan yang dianalisis menjadi suatu <i>IT Goals</i>. Dengan struktur yang terdefinisi dan terencana ini tentu saja seluruh proses strategi akan terhubung lebih baik</p> |
| Level saat ini | 4 |
| Rekomendasi level | 5 |

Tabel 3. Menentukan Proses Tujuan Teknologi
PO3 Determine Technological Direction

| | |
|---|--|
| Objek wawancara: | 1. Manager Divisi IT |
| Identifikasi Bukti tertulis yang diperoleh yang berkaitan dengan PO3: | <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu Lembar bukti dokumen hasil wawancara dengan inti pertanyaan yang berfokus pada control objective PO3 2. <i>IT Proses Blue Print</i> 3. <i>Company Process Big Blue Print</i> |

| | |
|-------------------|---|
| Hasil Evaluasi : | Teknologi yang dikembangkan saat ini dalam perusahaan telah dikembangkan dan diimplementasikan sesuai dengan porsi dan strategi bisnisnya dapat dilihat dalam struktur proses yang ada bahwa telah ada proses nyata yang dilakukan oleh baik pihak IT itu sendiri terhadap proses gol perusahaan dan hasilnya tentu saja infrastruktur teknologi akan terdefinisi dengan baik lewat pembuatan yang direncanakan dengan lengkap pada <i>Form User Requirement</i> dan dalam pengawasannya dapat dilihat dan dimonitoring oleh Tim infrastruktur , namun perusahaan tidak ada sama sekali atau belum ada pendefinisian dalam panduan buku untuk aplikasi – aplikasi tertentu karena dinilai tidak terlalu penting untuk dikembangkan oleh pihak perusahaan. |
| Level saat ini | 3 |
| Rekomendasi level | 4 |

Tabel 4. Menkomunikasikan Tujuan dan Arah Manajemen
PO6 Communicate Management Aims and Direction

| | |
|---|---|
| Objek wawancara: | 1.Manager Divisi IT 2.Manajer HRD |
| Identifikasi Bukti tertulis yang diperoleh yang berkaitan dengan PO6: | 1. Satu Lembar bukti dokumen hasil wawancara dengan inti pertanyaan yang berfokus pada control objective PO6 2. <i>IT Proses Blue Print</i> 3. <i>Company Process Big Blue Print</i> 4. <i>IT Policy</i> 5. <i>Company Policy</i> |
| Hasil Evaluasi : | Perusahaan memiliki kebijakan yang berfungsi untuk mendukung kontrol lingkungan , hal ini dibuat dengan dasar <i>enterprise policy</i> , dan tentu saja IT Policy dibuat didasarkan oleh <i>enterprise policy</i> yang dimanage secara menyeluruh oleh <i>management IT</i> . |
| Level saat ini | 2 |
| Rekomendasi level | 4 |

Tabel 5. Mengelola Proses *IT Human Resource*
PO7 Manage IT Human Resources

| | |
|---|---|
| Objek wawancara: | 1.Manajer Divisi IT 2.Manajer HRD. |
| Identifikasi Bukti tertulis yang diperoleh yang berkaitan dengan PO7: | 1. Satu Lembar bukti dokumen hasil wawancara dengan inti pertanyaan yang berfokus pada control objective PO7 2. <i>IT Proses Blue Print</i> 3. <i>Company Process Big Blue Print</i> 4. Lampiran B10 |

| | |
|-------------------|--|
| | 5. Lampiran B4 |
| Hasil Evaluasi : | Setelah melakukan penelitian terhadap bukti atas wawancara, maka dapat disimpulkan hal – hal yang berhubungan dengan cobit yakni antara lain perusahaan melakukan proses rekrutment yang terdefinisi dengan baik dengan adanya perencanaan yang dilakukan per awal tahunnya, Selain itu perusahaan hal – hal seperti kebutuhan <i>skill</i> yang diperlukan oleh IT staff , tetapi untuk melihat semuanya itu pihak perusahaan telah melakukan semacam pengawasan untuk melakukan penilaian kerja. |
| Level saat ini | 4 |
| Rekomendasi level | 5 |

Tabel 6. Mengelola Proses Kualitas
PO8 Manage Quality

| | |
|---|--|
| Objek wawancara: | 1.Manajer Divisi IT 2.Manajer HRD |
| Identifikasi Bukti tertulis yang diperoleh yang berkaitan dengan PO8: | 1. Satu Lembar bukti dokumen hasil wawancara dengan inti pertanyaan yang berfokus pada control objective PO8 2. <i>IT Development Policy</i> 3. <i>Finance Report</i> |
| Hasil Evaluasi : | Setelah melakukan penelitian terhadap bukti atas wawancara, maka dapat disimpulkan hal – hal yang berhubungan dengan cobit yakni antara lain perusahaan melakukan pengaturan kualitas terhadap sistem pengaturan kualitas dengan melihat hubungannya dengan kualitas management perusahaan, lalu perusahaan memiliki <i>IT Standard</i> dan <i>quality practice</i> dengan contoh menghilangkan beberapa <i>man power</i> yang berduplikasi atau memiliki tugas kerja yang sama sehingga <i>manpower</i> yang direncanakan saat ini lebih efisien. Lalu pada standard dan kerangka kerja IT saat ini IT telah memfokuskan kinerjanya dengan suatu <i>IT Development Policy</i> , namun perusahaan memfokuskan kinerja dengan melakukan suatu survey yang dilakukan tidak secara terstruktur. Perusahaan kini belum memiliki perencanaan peningkatan aktivitas yang teratur karena pihak perusahaan belum merasa terlalu penting akan hal tersebut , namun saat ini yang dilakukan oleh pihak perusahaan hanya melakukan seperti training yang tidak direncanakan. Dan dilihat atas kualitas matrik yang mencakup biaya keuangan, dirasa oleh auditor , perusahaan telah melakukan monitoring keuangan yang baik. |

| | |
|-------------------|---|
| Level saat ini | 4 |
| Rekomendasi level | 5 |

Tabel 7 Educate Train User Process
DS7 Educate Train Users

| | |
|---|---|
| Objek wawancara: | 1.Manajer Divisi IT 2.Manajer HRD |
| Identifikasi Bukti tertulis yang diperoleh yang berkaitan dengan DS7: | 1. Satu Lembar bukti dokumen hasil wawancara dengan inti pertanyaan yang berfokus pada control objective DS7 2. <i>Schedule Training MT ADH 2010</i> 3. <i>Finance Report</i> 4. <i>Report Materi</i> 5. <i>Form Report OIT (evaluasi)</i> |
| Hasil Evaluasi : | Setelah melakukan penelitian terhadap bukti atas wawancara, maka dapat disimpulkan hal – hal yang berhubungan dengan cobit yakni antara lain perusahaan melakukan Mengidentifikasi suatu training dan pengembangan professional terhadap IT staff namun Saat ini proses pelatihan yang dibutuhkan hanya ditahap awal proses kerja, namun pelatihan tidak berkesinambungan. Namun untuk hal tersebut dikuatkan dengan adanya jadwal dan materi training yang kompeten yang dibutuhkan oleh pihak staff. Namun tidak hanya itu saja, pihak perusahaan melakukan evaluasi training yang dilakukan untuk melihat hasil training tersebut. |
| Level saat ini | 4 |
| Rekomendasi level | - |

Tabel 8 Manage The Configuration
DS9 Manage The Configuration

| | |
|---|--|
| Objek wawancara: | 1.Manajer Divisi IT 2.Manajer HRD |
| Identifikasi Bukti tertulis yang diperoleh yang berkaitan dengan DS9: | 1. Satu Lembar bukti dokumen hasil wawancara dengan inti pertanyaan yang berfokus pada control objective DS9 2. <i>Hirarki Personel</i> 3. <i>Requirement Form</i> 4. Tinjauan berkala |
| Hasil Evaluasi : | Setelah melakukan penelitian terhadap bukti atas wawancara, maka dapat disimpulkan hal – hal yang berhubungan dengan cobit yakni antara lain perusahaan <i>Configuration</i> terhadap user authorization dengan melakukan pembatasan akses terhadap personel yang sesuai dengan bagiannya. |
| Level saat ini | 3 |

| | |
|-------------------|---|
| Rekomendasi level | 4 |
|-------------------|---|

III.1.7 Prosedur komunikasi dengan pihak manajemen.

Dalam penyampaian mengenai hasil audit yang diambil pada perusahaan yang bersangkutan, auditor melakukan suatu proses review terhadap hasil tiap proses dengan melihat detailnya suatu control objective dengan memilah – milah pertanyaan yang sesuai dengan tujuan audit, lalu beberapa hal akan dipresentasikan kepada pihak perusahaan melalui beberapa proses / tahap antara lain dengan melihat kembali hasil wawancara , mereview proses pertanyaan dan merekam hasil wawancara dan akhirnya melakukan presentasi singkat mengenai hasil audit dan memberikan hasil laporan kepada pihak yang terkaitnya.

III.1.8 Audit Report Preparation.

Introduction :

Audit sistem informasi SDM merupakan proses untuk menelaah bagaimana proses yang terjadi dalam system yang berjalan di perusahaan tersebut, khusus nya hal ini adalah system yang berjalan didalam ruang lingkup sumber daya manusia. IT yang berjalan saat ini sangat berperan penting akan hasil yang didapat oleh dan diproses oleh tiap bagian perusahaan, divisi sumber daya manusia contohnya (auditor melakukan auditing pada bagian ini), sumber daya manusia di perusahaan ini di- *back up* oleh beberapa system yang direncanakan dan diimplementasikan oleh divisi IT yang ada diperusahaan. Saat ini divisi IT melakukan beberapa perkembangan antara lain adalah antara lain SDM memiliki suatu system utama yang handle seluruh system seperti penggajian, data karyawan, data absensi dan lain – lain, system tersebut bernama PUZZLE system. Sistem tersebut sangatlah sensitif terhadap data-data yang ada di bagian SDM. Selain itu IT sendiri berperan sebagai pengatur rencana alur data dari sales hingga receive (bagian penjualan dan stok)

Scope :

Auditor sendiri tidak sepenuhnya mengaudit seluruh bagian dalam perusahaan, dikasus ini auditor hanya mengaudit bagian SDMnya saja. Hal ini dikarenakan jika seluruh bagian diaudit maka akan sangat lama dan membutuhkan beberapa waktu lebih , jadi sebagai example dan latihan bagi auditor itu sendiri, maka hanya bagian SDM saja. Auditor mengambil dan merefrensikan bahan – bahan audit dengan menggunakan suatu modul yakni COBIT dengan versi 4.1 dengan beberapa proses audit yang diambil dari modul tersebut antara lain adalah :

1. PO1 Define a Strategic Plan

Rencana strategi yang diterapkan pada perusahaan telah ditelaah lebih jauh dengan adanya rencana strategi yang diterapkan atau dimodelkan

- dengan blue print. Dari model tersebut dapat dilihat bahwa IT memiliki rencana yang kompetensi terhadap perusahaan
2. PO3 Determine Technology Direction
Teknologi yang diterapkan dalam perusahaan memiliki fungsi yang cukup dalam penerapan bagi bagian hr tersebut.
 3. PO6 Communicate Management Aims and Direction
Perusahaan dalam mengkomunikasikan arah teknologi dan tujuan telah sejalur dengan kebutuhan perusahaan, hal ini dilihat dalam fungsi – fungsi yang diterapkan dan direncanakan bagi perusahaan.
 4. PO7 Manage Human Resources
Perusahaan memiliki cukup terhadap pengaturan yang direncanakan bagi perusahaan . hal ini dilihat dalam pengaturan bagi sumber daya manusia yang melakukan beberapa training yang sedikitnya dapat digunakan dan dapat dimanfaatkan bagi perusahaan.
 5. PO9 Manage Quality
IT sendiri dalam mengatur kualitas bagi perusahaan telah terdefiniskan melalui standart – standart kebijakan yang dibuat dan dipahami oleh perusahaan. Hal ini diketahui dengan adanya beberapa *IT Policy* yang ada dalam perusahaan.
 6. DS7 Educate Train User
Proses ini ditujukan untuk mengidentifikasi Pendidikan yang efektif dari semua pengguna sistem IT, termasuk yang di dalam IT, membutuhkan pengidentifikasian kebutuhan pelatihan dari masing-masing kelompok pengguna. Selain mengidentifikasi kebutuhan, ini mencakup proses menentukan dan melaksanakan strategi untuk pelatihan yang efektif dan mengukur hasilnya. Sebuah program pelatihan yang efektif efektif meningkatkan penggunaan teknologi mengurangi kesalahan pengguna, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kepatuhan dengan kontrol kunci, seperti keamanan pengguna
 7. DS9 Manage The Configuration
Proses ini mengidentifikasi dan mengklasifikasi masalah yang terjadi pada proses bisnis, mencakup perumusan kebijakan untuk perbaikan untuk meminimalisir setiap kesalahan yang terjadi.

Dan juga tentu saja disetiap proses tersebut , auditor mengambil beberapa *control objective* sebagai panduan untuk melihat kecocokan antara kasus dengan cobit itu sendiri.

Opinion :

Setelah proses audit itu sendiri telah selesai dan didapatkan beberapa evaluasi dan tahap – tahap yang berkelanjutan, maka auditor beropini bahwa proses audit yang dilakukan telah selesai dan menyimpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan kualitas serta ketepatan management system terhadap beberapa bagian yang penting khususnya bagian SDM, diketahui dengan adanya beberapa document dengan data – data valid yang dapat

dipertanggungjawabkan keasliannya. Namun tidak semua proses yang ada dalam cobit sesuai dengan kondisi perusahaan , hal ini dikarenakan perusahaan tidak berarti tidak lengkap , namun berarti perusahaan merasa beberapa hal dalam proses tidak lah perlu untuk melengkapi dengan hal – hal yang dirasa belum atau tidak dibutuhkan beberapa saat ini.

Untuk itu, dari keseluruhan hasil audit , maka didapat hasil tiap prosesnya sebagai berikut :

1. PO1 Define a Strategic Plan
 - o Level Yang didapat : 4
2. PO3 Determine Technology Direction
 - o Level Yang didapat : 3
3. PO4 Define The IT Processes, Organisation and Relationship
 - o Level Yang didapat : 4
4. PO6 Communicate Management Aims and Direction
 - o Level Yang didapat : 2
5. PO7 Manage Human Resources
 - o Level Yang didapat : 4
6. PO9 Manage Quality
 - o Level Yang didapat : 4
7. DS7 Educate Train User
 - o Level Yang didapat : 4
8. DS9 Manage The Configuration
 - o Level Yang didapat : 3

Namun secara rata – rata maka penilaian atas kompetensi dan penilaian atas hal yang diaudit pada perusahaan memiliki level 4, dikarenakan banyaknya dan ketersediaan serta kesadaran management terhadap kebutuhan teknologi informasi tanpa memaksakan fasilitas yang dirasa nilainya tidak terlalu dibutuhkan.

IV Simpulan dan Saran

Dari pembahasan bab - bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran Alur Proses yang berjalan di bagian SDM telah diketahui oleh auditor dan dijelaskan dalam bab III, untuk itu proses yang berjalan saat ini telah disimpulkan dan dirangkumkan.
2. Sistem Human Resource yang saat ini diimplementasikan telah mendukung tujuan bisnis perusahaan.
3. Masalah yang dihadapi perusahaan dalam mengimplementasikan system SDM yang sudah ada adalah :
 - Sulitnya user untuk melakukan pengaksesan atau penggunaan pada system, hal ini dikarenakan system tersebut tidak disertai dengan training pada seluruh user , yang dimana mereka melakukan pelatihan dalam kerja atau yang disebut *on the job training*.

- Sering banyaknya data yang *corrupt/collaps* dikarenakan infrastruktur jaringan yang rusak diluar dugaan
- Belum adanya *backup* data , baik data kepegawaian maupun data penjualan dalam perusahaan yang dihubungkan dengan cabang lain yang digunakan untuk menjaga keutuhan data.

Saran bagi audit kedepannya:

Disarankan untuk menggunakan modul cobit ini , karena sangat umum dan sangat membantu dalam panduan saat menganalisa dan juga sebagai pelaras antara sistem yang dianalisis dan kemajuan teknologi informasi tersebut dengan adanya cobit ini. Dalam pengimplementasi terhadap sistem perusahaan , disarankan untuk lebih fokus dan mendalam untuk proses auditing yang akan datang.

Saran bagi perusahaan :

Penulis memiliki pesan agar perusahaan coba mendokumentasikan hal – hal yang bersifat belum terlalu utama dalam proses aktivitas bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini disarankan karena dengan adanya pendokumentasian baik dari segi sistem maupun segi umum maka proses – proses tersebut dapat teratur dan jika dibutuhkan akan mudah untuk dianalisis.

V. Daftar Pustaka

- IT Governance Institute (2006). Management Guidelines, COBIT 3rd Edition. Retrieved January 30,2009 from <http://www.isaca.org>
- Indrianita (2007). Pengertian COBIT. Retrieved April 27 2007 from <http://idrianta.wordpress.com/2007/04/27/audit-siti>
- Cobit 3 Audit Guidelines (2009). Framework Control Objectives Management Guidelines Maturity Model. Retrieved Maret 30,2009 from <http://www.isaca.org/cobitonline>.
- H. Hidayat (2009). Jenis-Jenis Audit Umum, from <http://hidayat.blog.org/jenis-jenis-audit-umum//>
- H.M Jogiyanto (1997). Sistem Informasi Berbasis Komputer.edisi kedua.Jogyakarta:BPFE
- Tugiman dan Hiro (1996). Pengantar Audit Sitem Informasi.Yogyakarta:Kanisius
- Webber (1999). Information Systems Control and Audit, The University of Queensland:Prentice Hall
- Alter (2001). Technology Information. Retrieved January 22 2007 from <http://chiluk-bha.blogspot.com/2009/02/blog-post.html>
- Cobit 3 Audit Guidelines (2009). COBIT Steering Committee and the IT Governance InstituteTM. Retrieved January 30,2009 from <http://www.isaca.org/cobitonline>

- IT Governance Institute (2009). Management Guidelines, COBIT 3rd Edition. Retrieved January 30,2009 from <http://www.isaca.org>
- Gunawan (2004). 6 Alasan Mengapa Audit IT diperlukan. Retrieved Mei, 17, 2004. From <http://www.ebizasia.com/0217-2004/focus,0217,03.htm>
- Cobit 3 Audit Guidelines (2009). Framework Control Objectives Management Guidelines Maturity Model. Retrieved Maret 30,2009 from <http://www.isaca.org/cobitonline>).
- Cobit 3 Audit Guidelines (2009). COBIT Steering Committee and the IT Governance InstituteTM. Retrived January 30,2009 from <http://www.isaca.org/cobitonline>)
- IT Governance Institute (2009). IT Assurance Guide Using Cobit, , Retrived Desember 10 2009 From <http://www.isaca.org/cobitonline>)